

## ABSTRAK

**Muhammad Unzila Nur Aziz, NIM. 1830110008, “Konsep Nikmat Pada Surah AL-Waqi’ah (Studi Komparatif Tafsir Jalalain dan Tafsir Al-Mubarak)”**

Penelitian ini membahas mengenai Konsep Nikmat Pada Surah Al-Waqi’ah dengan mengkomparasikan antara tafsir Jalalain dan Tafsir Al-Mubarak. Jenis penelitian atau metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu murni *library research* yang sumber datanya sepenuhnya berasal dari dokumen kepustakaan yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan tentunya yaitu dokumentasi, yaitu dengan menghimpun data-data yang berkaitan dengan tema, kemudian dianalisa dengan gabungan metode penafsiran tematik dan komparasi, sehingga didapatkan data yang komprehensif dari subyek yang diteliti yaitu konsep nikmat pada surah Al-Waqi’ah dari objeknya yaitu kitab tafsir Jalalain dan tafsir Al-Mubarak. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan komparatif, penulis berusaha mengkaji dan menggambarkan objek bahasan yang diteliti, agar dapat memperjelas rincian jawaban dari persoalan yang terkait dengan tema.

Penelitian ini selain dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan penulis dan orang-orang disekitar penulis mengenai surah Al-Waqi’ah yang *digadang-gadang* dapat menarik rezeki yang kemudian senantiasa dibacanya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat nikmat pada surah Al-Waqi’ah dari kitab tafsir Jalalain dan tafsir Al-Mubarak, selain itu juga untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran ayat-ayat nikmat pada surah Al-Waqi’ah di dalam tafsir Jalalain dan tafsir Al-Mubarak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ayat-ayat nikmat pada surah Al-Waqi’ah di dalam tafsir Jalalain dan tafsir Al-Mubarak tidak hanya menjelaskan mengenai nikmat Surgawi, melainkan ada nikmat Duniawi dan nikmat lain yaitu berupa Al-Qur’an. Kemudian dalam kedua karya tafsir tersebut dalam menjelaskan makna nikmat pada surah Al-Waqi’ah juga sama, sama-sama menjelaskan hadis dan kisah yang berkaitan dengan ayat, juga sama-sama bercorak kebahasaan. Kemudian untuk perbedaan cukup signifikan di dalamnya, yaitu dari metode penafsiran, dimana tafsir Jalalain menggunakan metode *ijmali* dan tafsir Al-Mubarak menggunakan metode *tahlili*, perbedaan lain yaitu dari bentuk penyajian, corak berdasarkan sumber penafsiran, dan kerincian pembahasan.

**Kata Kunci : *Nikmat, tafsir Jalalain, tafsir Al-Mubarak***